

## Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Keuangan Desa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa Desa Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo)

Destiana Kurniawati<sup>1</sup>, Kurniawati Mutmainah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an

Email: destianak737@gmail.com\*, niakurnia@gmail.com

### Abstrak

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, sistem keuangan desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Metode** - Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian berdasarkan filosofi positivisme, mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diberikan (Sugiyono, 2018).

**Hasil** - Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem keuangan desa tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kompetensi perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana pada desa-desa di Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo.

**Implikasi** - Penelitian ini melibatkan Desa-Desa di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo sebagai responden.

**Orisinalitas** - Penelitian ini melihat hubungan kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, sistem keuangan desa dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Kata kunci:** Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

### Pendahuluan

Indonesia saat ini telah memosisikan desa sebagai fokus utama pembangunan sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2014. Undang-undang tersebut telah menggeser pendekatan pembangunan terhadap desa dari objek pembangunan menjadi subjek pembangunan. Desa menjadi prioritas pembangunan pemerintah sesuai Nawa Cita pemerintah yaitu pembangunan dari pinggiran yaitu desa (Arfiansyah, 2020). Desa merupakan kesatuan masyarakat terkecil yang tumbuh dan berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat di Indonesia serta menjadi bagian dari yang tak terpisahkan dari tatanan kehidupan bangsa Indonesia (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, 2017 dalam Husna, 2023)

Menurut Prabawa (2016) dalam Laia *et al.*, (2022) pembangunan desa tidak mungkin hanya dilakukan oleh satu pihak saja tanpa kerja sama dari berbagai pihak pemerintah, swasta maupun pihak masyarakat. Dengan demikian wujud dari pembangunan yang dilaksanakan harus dapat benar-benar mencapai sasarannya. Untuk mencapai sasaran tersebut, khususnya pembangunan di wilayah desa, maka pemerintah dengan segenap kemampuannya diharapkan dapat terus berusaha melaksanakan

program pembangunan yang diperuntukkan khusus bagi desa dan kelurahan, adalah yang dikenal dengan dana pembangunan desa.

Dalam proses pengelolaan dana desa tidak terlepas dari sistem akuntabilitas. Menurut data *World Governance Indicators* (WGI), akuntabilitas merupakan salah satu dimensi yang paling penting untuk dinilai. Sistem desentralisasi yang diterapkan pada suatu pemerintahan bertujuan untuk mendistribusikan tanggung jawab, wewenang dan sumber daya keuangan untuk memberikan pelayanan publik di berbagai pemerintahan (Tim Tematik Desentralisasi, 2020 dalam Safelia, 2023)

Pada pemerintah desa, akuntabilitas juga bisa dimanfaatkan sebagai media pembuktian bahwa pihak perangkat desa sudah bekerja dengan benar, etis dan bertanggung jawab. Dengan kata lain, akuntabilitas bisa menjadi tolak ukur bagi perangkat desa atas pekerjaan serta tanggung jawab mereka dalam hal pekerjaan (Dewi dan Gayatri, 2019 dalam Husna, 2023)

Dengan ditetapkannya Kabupaten Wonosobo menjadi daerah yang ditunjuk sebagai model percontohan data terbuka (*open data*) keuangan desa pertama di Indonesia, Kabupaten Wonosobo harus menjadi contoh dari pengelolaan dana desa yang baik untuk daerah-daerah yang lainnya. Namun pada kenyataannya terdapat banyak desa yang melakukan keterlambatan pelaporan pertanggungjawaban desa per semesternya (Rizky, 2021 dalam Husna, 2023). Fenomena inilah yang mendasari penelitian ini dilakukan di Kabupaten Wonosobo. Hal ini dibuktikan melalui hasil data penerimaan dana desa. Seperti pada tabel 1.

Tabel 1

**Data penerima dana desa di Kabupaten Wonosobo Tahun 2023 dan persentase yang belum melaporkan realisasi dana desa tahun 2023**

No	Nama Kecamatan	Jumlah Dana Desa Tahun 2023	Laporan Realisasi Desa Tahun 2023	Persentase
1	Wadaslintang	Rp 15.794.618.000	16 dari 16 desa	100%
2	Kepil	Rp 22.666.185.000	20 dari 20 desa	100%
3	Sapuran	Rp 18.364.061.000	12 dari 16 desa	75%
4	Kaliwiro	Rp 17.758.725.000	20 dari 20 desa	100%
5	Leksono	Rp 11.602.577.000	5 dari 13 desa	38,4%
6	Selomerto	Rp 17.384.005.000	22 dari 22 desa	100%
7	Kalikajar	Rp 21.950.028.000	18 dari 18 desa	100%
8	Kertek	Rp 20.690.635.000	19 dari 19 desa	100%
9	Wonosobo	Rp 6.409.628.000	4 dari 7 desa	57,1%
10	Watumalang	Rp 17.278.873.000	0 dari 15 desa	0%
11	Mojotengah	Rp 15.907.192.000	9 dari 16 desa	56,25%
12	Garung	Rp 15.907.162.000	13 dari 14 desa	92,8%
13	Kejajar	Rp 14.267.476.000	0 dari 15 desa	0%
14	Sukaharjo	Rp 15.000.903.000	17 dari 17 desa	100%
15	Kalibawang	Rp 8.737.980.000	8 dari 8 desa	100%
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 241.533.073.000</b>	<b>183 dari 236 desa</b>	

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Wonosobo, 2023

Terdapat 183 desa yang belum melaporkan realisasi anggaran tahun 2023 semester 1 kepada DINSOS . Kecamatan Kepil adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Wonosobo yang seluruh desanya belum melaporkan realisasi desa tahun 2023 semester 1 kepada DINSOS dengan dana desa yang cukup besar dibanding Kecamatan lain.

Dari 20 desa yang terdapat di Kecamatan Kepil permasalahan yang sering terjadi terkait dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kepil Kabupaten

Wonosobo antara lain tertib administrasi yang belum maksimal. Hal ini bisa dilihat dari laporan realisasi dana desa yang belum dilaporkan pertanggungjawabannya dan telah melewati batas waktu yang sudah ditentukan sebelumnya oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Wonosobo.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa telah dilakukan namun masih mengalami inkonsistensi. Sehingga penelitian ini masih menjadi masalah yang menarik. Penelitian ini akan melakukan analisis kembali mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, sistem keuangan desa dan penggunaan teknologi informasi. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan masukan kepada pemerintah desa agar dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Alasan penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo adalah karena Kecamatan Kepil merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Wonosobo yang seluruh desanya belum melaporkan laporan pertanggung jawaban desa dan realisasi anggaran desa dengan dana terbesar dari Kecamatan lain kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Wonosobo.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Arfiansyah (2020) Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel independen yang diteliti. Penelitian ini menambahkan variabel pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi perangkat desa. Alasan penambahan variabel independen pemanfaatan teknologi informasi ini dapat membantu mempercepat pelaporan dan memudahkan pengawasan karena informasi akan dihasilkan secara realtime (Laia *et al.*, 2022) kemudian alasan penambahan variabel independen kompetensi perangkat desa adalah menurut Adnyana (2022) kompetensi atau kapasitas pengelola dana desa menjadi tuntutan penting agar akuntabilitas desa dapat direalisasikan optimal.

## Kajian Pustaka

Konsep *stewardship* menganggap manajemen suatu perusahaan bertanggungjawab kepada pemilik untuk mengelola kekayaan yang telah dipercayakan kepadanya. Pemilik perusahaan bertindak sebagai *prinsipal* dan manajemen sebagai *steward*. Teori *stewardship* juga menganggap bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dalam melindungi, memaksimalkan kinerja organisasi dan kepentingan pemilik dengan kepuasan pemilik (Arfiansyah, 2020).

Pemerintah desa direpresentasikan oleh kepala desa bertindak sebagai *steward*, sedangkan masyarakat bertindak sebagai pemilik dana (*Prinsipal*). Keterkaitan keduanya dapat ditunjukkan dari akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga pemerintah desa berkewajiban untuk menyajikan dan mengungkapkan segala informasi yang dibutuhkan oleh para pemilik sebagai pengguna informasi dan digunakan dalam pengambilan keputusan. (Arfiansyah, 2020)

## ***Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa***

Menurut Adnyana (2022) kompetensi ialah suatu personalitas yang dimiliki seseorang meliputi pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan ketika merealisasikan sesuatu. Hasil penelitian yang dilakukan Rezkiyanti (2019), Zulkifl *et al.*, (2021), Afifi *et al.*,(2021), Sujatnika & Sulindawati (2022), Safelia(2023), Laia *et al.*, (2022), Ahmad & Sapar (2023) dan Husna (2023) menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa

berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Rismawati (2019), Indraswari (2021), Adnyana (2022) dan Kuncahyo & Dharmakarja (2022) tidak berpengaruh.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa memiliki kompetensi yang memadai menjadi persyaratan utama untuk mencapai akuntabilitas yang optimal. Kompetensi menjadi nilai kunci karena aparat desa yang kompeten dalam mengelola dana akan lebih mampu menjalankan tugasnya dengan baik

H1 : Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

### ***Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa***

Menurut Arfiansyah(2020) sistem pengendalian internal dapat memberikan keyakinan memadai terhadap proses penyelenggaraan pemerintahan desa dalam pengelolaan dana desa sesuai dengan perundang-undangan sehingga memenuhi kriteria akuntabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan Rezkiyanti (2019), Arfiansyah (2020), Zulkifl *et al.*,(2021), Adnyana (2022) dan Safelia,(2023) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan menurut Rismawati (2019) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pemerintah harus tertib, terkendali, efisien dan efektif agar dapat memastikan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan kepatuhan terhadap peraturan dengan sistem pegendalian internal yang akan berdampak pada akuntabilitas pengelolaan dana desa sesuai perundang-undangan.

H2 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

### ***Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa***

Aplikasi Siskeudes yaitu alat yang dapat membantu pemerintah desa mengelola keuangan desa yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban melalui sistem komputer untuk menghasilkan kualitas tata kelola keuangan desa yang lebih baik (F. Finambello *et al.*, 2021 dalam Ahmad & Sapar, 2023). Menurut Harjito *et al.*, (2014) dalam Arfiansyah (2020) Penggunaan sistem keuangan memberikan kemudahan dalam penatausahaan dan mencegah terhadap potensi penyimpangan. Semakin baik penggunaan sistem keuangan maka akan semakin baik pula pencapaian akuntabilitasnya. Hasil penelitian yang dilakukan Kusumawardani (2022) , dan Arfiansyah (2020) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa aplikasi siskeudes merupakan alat untuk mengolah keuangan desa yang memudahkan penyusunan dokumen, pelaporan serta membuat perencanaan dan pertanggungjawaban sehingga mencegah penyimpangan dan meningkatkan akuntabilitas.

H3 : Sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### ***Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa***

Penggunaan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan pengguna sistem informasi dalam menjalankan fungsi atau perilakunya dalam menggunakan teknologi dalam konteks pekerjaannya (Sinulingga *et al.*, 2022). Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola data dan mengurangi terjadinya kesalahan (Indraswari, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rismawati (2019) ,Rezkiyanti (2019) ,Indraswari (2021) , Kuncahyo & Dharmakarja (2022), dan

Husna (2023) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan menurut Laia *et al.*, (2022) dan Safelia (2023) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

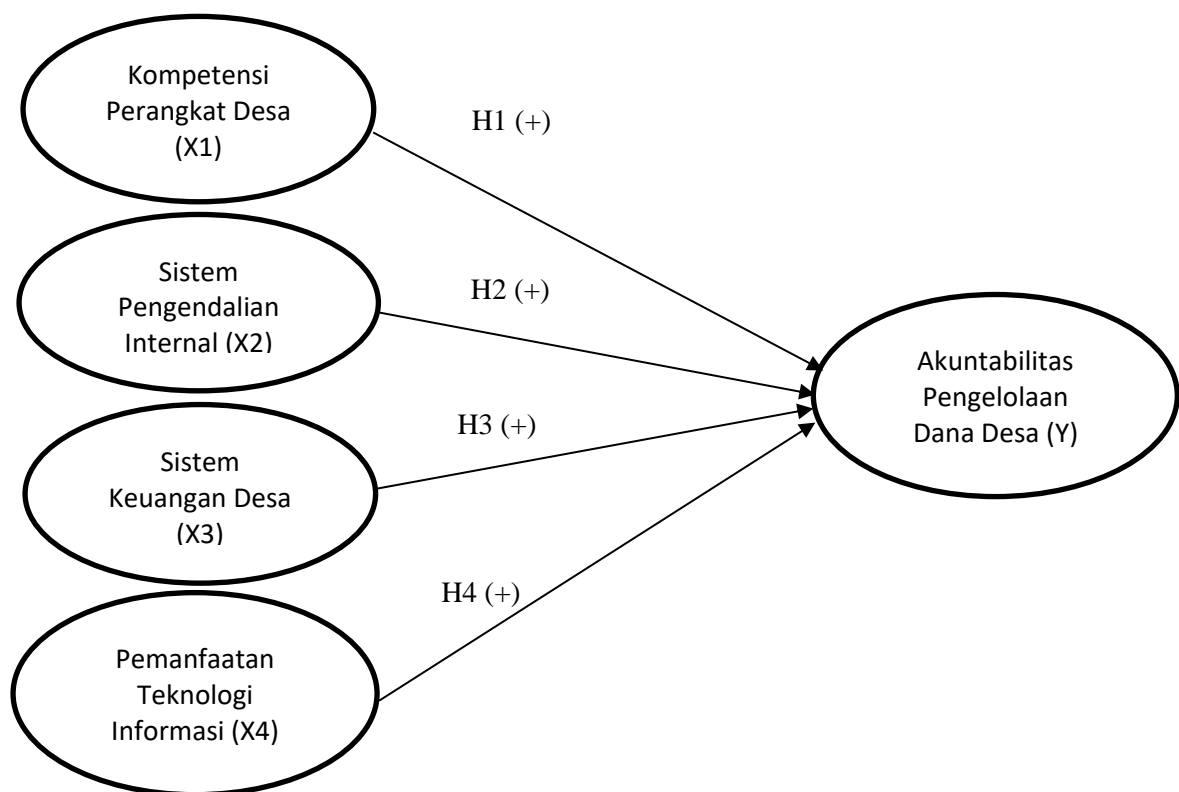
Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan alat untuk mengolah data menjadi informasi berkualitas dan tepat waktu yang dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola data dana desa, mengurangi kesalahan, dan mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa secara tepat dan cepat sehingga memudahkan aparatur dalam mengolah dan mempertanggungjawabkan kegiatan.

H4 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

## Kerangka Pemikiran Teoritis

Dari uraian sebelumnya, maka dibuat model penelitian sebagai berikut :

**Gambar 2**  
**Model Penelitian**



Sumber: Data Primer diolah, 2024

## Metodologi Penelitian

- Metode Penelitian  
Metode yang digunakan yaitu kuantitatif
- Populasi Penelitian  
Populasi dalam penelitian ini yaitu desa-desa di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo
- Sampel Penelitian



Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perangkat desa di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo

- Metode pengambilan sampel  
Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quota Sampling*.
- Sumber data dan teknik pengambilan data  
Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Data tersebut didapatkan melalui kuesioner yang telah disebarakan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.
- Definisi operasional variabel
  - Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa  
Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban penyelenggara kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerjanya (Yohanes Oci *et al.*, 2023)
  - Kompetensi Perangkat Desa  
Menurut Pandey *et al.*, (2015) dalam Indraswari (2021) menyatakan bahwa kompetensi kerja dapat diartikan sebagai segala sifat dan kemampuan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki oleh seseorang (pemerintah desa) yang diperoleh atau dipelajari melalui proses pendidikan, pelatihan dan pengalaman sehingga mampu melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan sangat berhasil.
  - Sistem Pengendalian Internal  
Pengendalian internal tersebut terdiri dari suatu kebijakan dan prosedur yang dirancang agar dapat memberikan jaminan untuk mendorong efisiensi operasional perusahaan, menyediakan data yang handal sebagai dasar pengambilan keputusan dan mendorong dilaksanakannya kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya (Guspul *et al.*, 2023)
  - Sistem Keuangan Desa  
Sistem keuangan desa merupakan alat pengendalian kegiatan keuangan dan penatausahaan pemerintah desa dalam bentuk sistem informasi akuntansi yang bertujuan mempermudah pembuatan pelaporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pemerintah atas dana desa. Sehingga dengan adanya siskeudes ini dapat membawa perubahan positif dalam proses pelaporan keuangan secara bertanggung jawab (Aeni *et al.*, 2022 dalam Tiarno & Budiwitjaksono, 2023).
  - Pemanfaatan Teknologi Informasi  
Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berupa hardware, software dan useware dimana komponen tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengolah suatu data agar mendapatkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu (Indraswari, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikasi	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,752** - 0,833**	0,000	VALID
Kompetensi Perangkat Desa	0,677** - 0,834**	0,000	VALID
Sistem Pengendalian Internal	0,614** - 0,849**	0,000	VALID
Sistem Keuangan Desa	0,709** - 0,897**	0,000	VALID
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,879** - 0,898**	0,000	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa semua variabel dinyatakan valid dengan hasil nilai Product Moment Pearson’s dengan signifikan 0,000 dan enunjukkan nilai korelasi lebih kecil dari nilai alpa ( baik 0,005 mauoun 0,01). Sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Based on Standararized Item	Batas Alpha	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,810	0,70	RELIABEL
Kompetensi Perangkat Desa	0,736	0,70	RELIABEL
Sistem Pengendalian Internal	0,807	0,70	RELIABEL
Sistem Keuangan Desa	0,770	0,70	RELIABEL
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,734	0,70	RELIABEL

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha Based on Standararized Item setiap variabel lebih besar dari nilai batas bawah Cronbach Alpha Based on Standararized Item 0,70. Sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data.

Goofness of Fit (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	106,603	4	26,651	20,694	,000 <sup>b</sup>
Residual	91,437	71	1,288		
Total	198,039	75			

a. Dependent Variable: Y\_TOTAL

b. Predictors: (Constant), X4\_TOTAL, X1\_TOTAL, X3\_TOTAL, X2\_TOTAL

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, distribusi nilai F tabel untuk model regresi dengan  $df_1 = k = 4$  dan  $df_2 = n-k-1 = 76 -4-1=71$ , baris 71 kolom 4 adalah 2.50. Diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung =  $20.694 > F$  tabel = 2.50. jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat atau model dinyatakan cocok (fit)

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97296797
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,071
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 melebihi  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,552	1,867		,831	,409		
X1_TOTAL	,383	,116	,360	3,319	,001	,552	1,812
X2_TOTAL	,089	,095	,106	,929	,356	,504	1,986
X3_TOTAL	,151	,131	,128	1,151	,254	,528	1,895
X4_TOTAL	,632	,174	,334	3,620	,001	,766	1,305

a. Dependent Variable: Y\_TOTAL

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel 6 terlihat bahwa semua variabel bebas (independen) memiliki nilai tolerance  $>0,10$  dan VIF  $<10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heterokastisitas**

**Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,857	1,091		4,453	,000
X1_TOTAL	,056	,067	,118	,829	,410
X2_TOTAL	-,103	,056	-,275	-1,851	,068
X3_TOTAL	-,068	,077	-,129	-,892	,376
X4_TOTAL	-,202	,102	-,239	-1,983	,051

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat hasil uji gletser yaitu kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, sistem keuangan desa dan pemanfaatan teknologi



informasi memiliki signifikan diatas 0,05, artinya variabel-variabel tersebut tidak mengalami heterokedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 8. Hasil Pengujian Faktor-Faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,552	1,867		,831	,409
X1_TOTAL	,383	,116	,360	3,319	,001
X2_TOTAL	,089	,095	,106	,929	,356
X3_TOTAL	,151	,131	,128	1,151	,254
X4_TOTAL	,632	,174	,334	3,620	,001

a. Dependent Variable: Y\_TOTAL

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 8 maka persamaan regresi linear pada penelitian ini adalah :

$$Y = 1,552 + 0,383 X1 + 0,089 X2 + 0,151 X3 + 0,632 X4 + 1,13483$$

Dari tabel 8 diatas juga dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk variabel kompetensi perangkat desa, pemanfaatan teknologi informasi dibawah 0,05 yang berarti bahwa H1 dan H4 diterima atau kompetensi perangkat desa dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan untuk variabel sistem pengendalian internal, sistem keuangan desa memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa sistem pengendalian internal dan sistem keuangan desa tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 <sup>a</sup>	,538	,512	1,13483

a. Predictors: (Constant), X4\_TOTAL, X1\_TOTAL, X3\_TOTAL, X2\_TOTAL

Sumber : Data Primer, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,512 atau sebesar 51,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, sistem keuangan desa dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 51,2% sedangkan sisanya 48,8% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

- **Pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 kompetensi perangkat desa menunjukkan adanya pengaruh positif. Yang mana hal ini menunjukkan bahwa perangkat desa di Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo telah mampu menjalankan

tugas kerja secara baik dan memiliki ketrampilan yang telah sesuai dengan bidangnya masing-masing. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengetahuan dalam pengelolaan dana desa, handal dalam pembukuan SAP dengan baik serta mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan dan mengedepankan etika, maka semakin baik hasil kinerja yang diberikan sehingga memungkinkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, yang pada akhirnya akan mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rezkiyanti (2019), Zulkifl *et al.*, (2021) , Afifi *et al.*,(2021), Sujatnika & Sulindawati (2022), Safelia(2023), Laia *et al.*, (2022), Ahmad & Sapar (2023) dan Husna (2023) menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- **Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian internal yang tinggi menunjukkan bahwa pimpinan mampu menerapkan sistem yang baik, sehingga dapat meminimalisir setiap kejadian yang akan menghambat proses pengelolaan keuangan desa. Sehingga penerapan sistem pengendalian internal dapat menghasilkan laporan keuangan yang semakin akuntabel. Namun hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian internal tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya desa di Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo yang menjadi sampel dalam penelitian ini sudah mengelola dana desa dengan akuntabel namun tidak dipengaruhi baik sistem pengendalian internal nya bagus atau tidak pengelolaan dana desa tetap akuntabel. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rismawati (2019) yang membuktikan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- **Pengaruh sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel sistem keuangan desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem keuangan desa merupakan alat bantu untuk pemerintah desa dalam mengatur dana desa, mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, laporan, sampai pertanggungjawaban dengan tujuan meningkatkan pelaporan keuangan desa agar akuntabel. Sistem keuangan desa yang tinggi menunjukkan akses kemudahan dalam pelaporan keuangan desa sehingga dapat meminimalisir setiap kejadian yang akan menghambat proses pengelolaan keuangan desa. Namun hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem keuangan desa tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desa di Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo yang menjadi sampel dalam penelitian ini seluruhnya sudah mengelola dana desa dengan akuntabel dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan ke publik, walaupun dari desa- desa yang menjadi sampel ada yang belum menerapkan sistem keuangan desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ningsih (2021).

- **Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas

pengelolaan dana desa. Artinya, jika perangkat desa semakin baik dalam memanfaatkan teknologi informasi maka semakin baik pengelolaan dana di desa. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat mempermudah pekerjaan perangkat desa dalam mengelola dana sehingga dapat diselesaikan secara akurat dan tepat waktu sehingga dapat menghasilkan laporan pengelolaan dana desa yang akuntabel. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rismawati (2019), Rezkiyanti (2019), Indraswari (2021), Kuncahyo & Dharmakarja (2022), dan Husna (2023) yang berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### Kesimpulan

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi perangkat desa memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem keuangan desa tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### Referensi

- Adnyana, I. G. P. (2022). Pengaruh kompetensi perangkat desa, Sistem pengendalian internal dan partisipasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 20, 48–61.
- Afifi, Z., Mulyanto, & Nugroho, D. H. (2021). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *UMMagelang Conference Series*, 111–117.  
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/5838%0Ahttps://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/download/5838/2695/>
- Ahmad, S., & Sapar, S. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat, Sistem Keuangan Desa dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(2), 81–93. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.278>
- Arfiansyah, M. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 130–136. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5963>
- Guspul, A., Mutmainah, K., Machfud, Y., Affandi, A., & Khusna, N. (2023). Peran Manajemen Kredit, Pengendalian Internal, Kinerja Pengelola Kredit Terhadap Resiko Kredit: Kasus Pada Koperasi Syariah di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(2), 270–285. <https://doi.org/10.32500/jematech.v6i2.4311>
- Husna, A. N. (2023). faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. In *Journal of Engineering Research*.
- Indraswari, N. (2021). Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 36–48. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2547>
- Kuncahyo, H. D., & Dharmakarja, I. G. M. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Peran Aparat Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Mojogedang Karanganyar Jawa Tengah. *Akuntansiku*,

- 1(4), 299–319. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.316>
- Kusumawardani, G. (2022). Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Kasus Di Desa Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa). *Jurnal TAMBORA*, 6(3), 113–117. <https://doi.org/10.36761/jt.v6i3.2091>
- Laia, V. R., Simanjuntak, A., & Sipayung, T. D. (2022). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris di Desa Simandraolo dan Desa Hilinamazihono Kabupaten Nias Selatan). *Jurnal Manajemen*, 8(2), 1–16.
- Ningsih, L. P. P. S. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 183–198. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2010>
- Rezkiyanti, Y. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Perangkat desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 16(1), 17–24. [e-jurnal.nobel.ac.id](http://e-jurnal.nobel.ac.id)
- Rismawati, T. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamat. *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 4(2), 66.
- Safelia, N. (2023). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(1), 74–87. <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i1.27507>
- Sinulingga, P., Simanjuntak, A., & Ginting, M. (2022). *pengaruh penerapan sistem pengendalian intern pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*. 8, 89–108.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta.
- Sujatnika, I. N. J., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Sistem Pelaporan, Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan Kepala Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2019), 378–388.
- Tiarno, S. M., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Spip), Dan Penggunaan Siskeudes Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1596–1608. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3015>
- Yohanes Oci, Heru Wahyudi, & Zakaria Habib Al-Ra'zie. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Karangpatri, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Adhikari*, 2(4), 443–456. <https://doi.org/10.53968/ja.v2i4.88>
- Zulkifl, Z., Sandrayati, S., & Ariani, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 26–38. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.55>